

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DAN MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 BITUNG

Anggraeni Kindangen¹, Joubert Dame², Edwin Wantah³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

e-mail : anggraenikindangen24@gmail.com, joubertdame12@gmail.com, edwinwantah@unima.ac.id

ABSTRAK

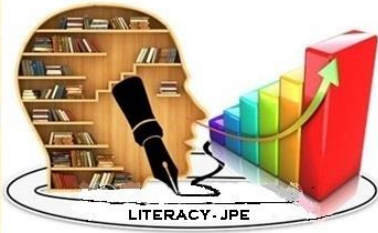
Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh model pembelajaran langsung dan model pembelajaran e-learning terhadap minat belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Bitung. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 77 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Hasil uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Metode analisis dalam penelitian adalah analisis regresi berganda, analisis regresi sederhana, analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam model pembelajaran langsung terhadap minat siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Bitung dengan $t_{hitung} = 9,31 > t_{tabel} = 1,66$. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam model pembelajaran e-learning terhadap minat belajar siswa peminatan akuntansi di SMK Negeri 1 Bitung dengan nilai $t_{hitung} = 9,11 > t_{tabel} = 1,66$. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam model pembelajaran langsung dan model pembelajaran e-learning terhadap minat belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Bitung $F_{hitung} = 16,93 > F_{tabel} = 3,12$ pada taraf signifikan 5% nilai R square sebesar 0,3136 atau 31,36 %.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Langsung, Model Pembelajaran E-learning, Minat Belajar.*

ABSTRACT

This study aims to determine whether the direct learning model and e-learning model affect the learning interest of students majoring in accounting at SMK Negeri 1 Bitung. The research methodology used is a survey method with a quantitative approach with a sample of 77 students. The technique used in this study to collect data is a questionnaire and documentation. The results of the requirements analysis test used the normality test and the linearity test. The method of analysis in this study is multiple regression analysis, simple regression analysis, simple correlation analysis and multiple correlation analysis. The results of this study indicate that there is a positive and significant effect of direct learning model on interest in learning accounting at SMK Negeri 1 Bitung with $t_{count} = 9.31 > t_{table} = 1.66$. There is a positive and significant effect of the e-learning learning model on interest in learning accounting at SMK Negeri 1 Bitung with a value of $t_{count} = 9.11 > t_{table} = 1.66$. There is a positive and significant effect of direct learning model and e-learning learning model on interest in learning accounting at SMK Negeri 1 Bitung $F_{count} = 16.93 > F_{table} = 3.12$ at a significance level of 5% R square value of 0.3136 or 31.36 %

Keywords: *Direct Learning Model, E-learning Learning Model, Learning Interest.*



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

PENDAHULUAN

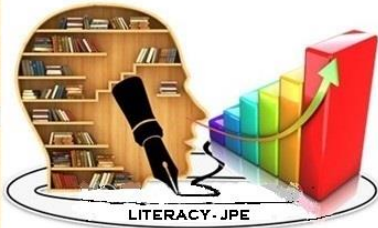
Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami banyak perubahan. Oleh karena itu, pemerintah berusaha melaksanakan reformasi pendidikan dengan berbagai cara. Di era sekarang ini pendidikan sangat dibutuhkan untuk mencetak generasi penerus bangsa. Pendidikan adalah pembelajaran kelompok, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang tercermin melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan adalah kegiatan yang bertujuan. Tujuan pendidikan merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang sangat penting. Dengan demikian, pendidikan aktif dan efektif sangat berpengaruh terhadap minat belajar dan proses pembelajaran terhadap model pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar siswa.

Model pembelajaran biasanya dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, tingkat pembelajaran, strategi pembelajaran, manajemen pembelajaran, psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori pendukung lainnya. Model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang menekankan pada asimilasi konsep dan perubahan perilaku, dengan mengutamakan pendekatan deduktif. Model pembelajaran langsung yang efektif dapat meningkatkan minat belajar, model pembelajaran langsung yang efektif dilakukan tidak secara instan tetapi sesuai dengan manajemen dan strategi pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran. Padahal, di SMK Negeri 1 proses belajar mengajar siswa pada mata pelajaran profesi akuntansi, proses pembelajarannya kurang aktif, efisien, dan siswa kurang tertarik saat guru mengajar. Karena banyak mahasiswa yang bosan, pendiam, dan institusi yang masih buruk dijalankan.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 1 Bitung kelas XI spesialisasi akuntansi, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran komputer yang diminati siswa. Pada model pengajaran langsung yang digunakan, strategi dan pengelolaan kelas yang dilakukan guru masih belum efektif. Sehingga ada alat yang belum siap untuk merekam pembelajaran komputer, banyak siswa yang mengeluh karena beberapa komputer mati mendadak saat proses pembelajaran. Dampaknya, semua data yang dikelola akan terhapus, membuat siswa bosan dan kurang tertarik dengan mata pelajaran akuntansi untuk mata pelajaran komputer. Guru perlu menyiapkan strategi dan pengelolaan kelas yang efektif agar semua perangkat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dapat diterapkan dengan baik. Tidak ada yang terganggu dalam proses pembelajaran dan siswa belajar lebih aktif dan antusias.

Perkembangan teknologi yang semakin maju, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, membawa perubahan besar di berbagai bidang. Salah satunya adalah bidang pendidikan dan pembelajaran, sebelumnya proses belajar mengajar guru dan siswa berlangsung secara tatap muka, dibatasi oleh tempat dan waktu. Namun dalam situasi saat ini akibat munculnya wabah virus COVID-19 telah menimbulkan berbagai kepanikan, termasuk di ranah pendidikan dan guru sebagai pendidik merasa heran karena harus mengubah sistem, program dan proses pengajaran dan pembelajaran. belajar. Tentunya dengan penyebaran virus yang begitu cepat, pemerintah mengeluarkan beberapa imbauan, salah satunya terkait belajar mengajar secara online di rumah.



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Dalam kegiatan belajar mengajar online di rumah, menggunakan model pembelajaran e-learning. Model pembelajaran e-learning merupakan model pembelajaran dimana siswa dan guru menggunakan bantuan internet dan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Kebanyakan proses pembelajarannya hanya menerapkan menyampaikan materi dan memberi tugas sesuai materi yang telah disampaikan. Kenyataannya ada beberapa guru dan siswa yang masih kurang pemahaman dan memanfaatkan teknologi, serta ada juga yang belum memiliki teknologi yang memadai. Sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak efektif, siswa merasa bosan, minat belajar siswa pun berkurang. Dalam pembelajaran online ini, guru dan siswa komunikasinya berkurang serta hanya melihat, membaca serta menulis saja, seharusnya siswa dan guru berperan aktif dalam proses belajar mengajar online ini agar tidak menimbulkan kebosanan selama pembelajaran berlangsung dan minat belajar akan meningkat.

Pemanfaatan teknologi informasi seperti model pembelajaran e-learning akan membawa perubahan yang sangat baik dalam hal sistem pendidikan, materi yang akan disampaikan, bagaimana proses instruksional dan pembelajaran akan dilakukan, serta hambatan-hambatan yang akan dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Kedua model pembelajaran ini merupakan rangsangan atau dorongan yang kuat untuk lebih berkembangnya guru dan kemandirian siswa. Terutama dalam hal pengembangan kompetensi, kreativitas, perubahan tingkah laku, konsistensi, komitmen dan minat belajar siswa yang meningkat. Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DAN MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA JURUSAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 BITUNG"

Rumusan Masalah

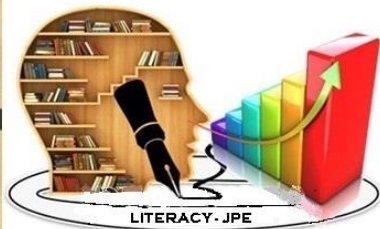
Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dapat didefinisikan masalah yang ada yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran langsung terhadap minat belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Bitung?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap minat belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Bitung?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran langsung dan model pembelajaran e-learning terhadap minat belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Bitung?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran langsung terhadap minat belajar siswa.
2. Untuk Mengetahui pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap minat belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran langsung dan model pembelajaran e-learning terhadap minat belajar siswa.



KAJIAN TEORI

Deskripsi Teori Belajar

Teori Behaviorisme berkaitan dengan sifat belajar yang berkaitan dengan tingkah laku atau behavior. Hasil belajar diukur dari apakah perilaku lama berubah menjadi perilaku baru. Perubahan perilaku bukanlah perubahan perilaku tertentu melainkan perubahan perilaku umum yang dimiliki seseorang. Artinya perubahan perilaku meliputi perubahan perilaku kognitif, perilaku afektif, dan perilaku psikomotorik. Teori Belajar Behaviorisme Menurut Waston, Rahyubi (2012: 15) berfokus pada hasil yang diukur, diamati, dianalisis, dan diuji, direplikasi, dan dilatih secara objektif sehingga perilaku yang diinginkan menjadi kebiasaan, dan evaluasi atau evaluasi didasarkan pada perilaku yang terlihat. Dalam teori pembelajaran ini, guru tidak membaca banyak ceramah, melainkan instruksi singkat yang diikuti dengan contoh-contoh, baik yang dilakukan sendiri maupun saat simulasi..

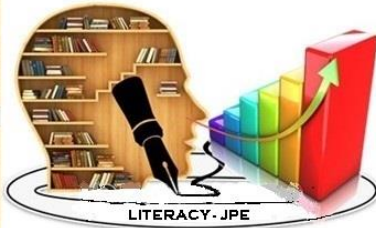
Kedua teori ini berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah karena terjadi proses interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan dalam kegiatan belajar kelompok antara siswa dan siswa. Belajar adalah proses mengubah perilaku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu di mana perubahan perilaku itu tidak dapat dijelaskan atau didasarkan pada kecenderungan respons bawaan, paksaan, atau kondisi sementara.

Dalam proses pembelajaran, guru dapat membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengungkapkan ide melalui model pembelajaran. Model pelatihan merupakan pedoman bagi perancang pelatihan dan guru dalam merencanakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran langsung dan model e-learning dalam proses pembelajarannya.

Pengertian Minat Belajar

Sriyanti (2009: 8) "Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan melakukan sesuatu". Ini berlaku untuk anak sekolah. Minat yang dapat berkontribusi pada pembelajaran adalah minat pada mata pelajaran dan guru. Jika siswa tidak tertarik pada mata pelajaran seperti guru, maka siswa tidak mau belajar, jadi jika siswa tidak tertarik, lebih baik meningkatkan sikap positif (penerimaan) terhadap pelajaran dan guru agar siswa mau belajar. untuk fokus pada pelajaran. Sebagaimana Hamalik (2005: 105) tunjukkan, "Guru perlu menyadari minat siswanya, karena penting bagi guru untuk memilih bahan pembelajaran, merencanakan pengalaman belajar, mendorong mereka pada pengetahuan, dan mendorong motivasi belajar mereka."

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa minat belajar adalah keterlibatan seseorang dalam segala kegiatan yang dilakukan dengan penuh perhatian, untuk memperoleh pengetahuan dan untuk memperoleh pengetahuan yang telah dipelajarinya melalui latihan dan pengalaman. Minat adalah keadaan mental yang merespon situasi/objek tertentu yang menyenangkan dan memuaskan. Minat belajar manusia ditandai dengan minat yang menarik perhatian khusus dan sumber energi yang membantu individu menyelesaikan objek. Minat yang kuat dapat menyebabkan upaya terus-menerus dan tidak mudah melepaskan tantangan. Jika siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar, mereka akan cepat mempelajari apa yang mereka pelajari.

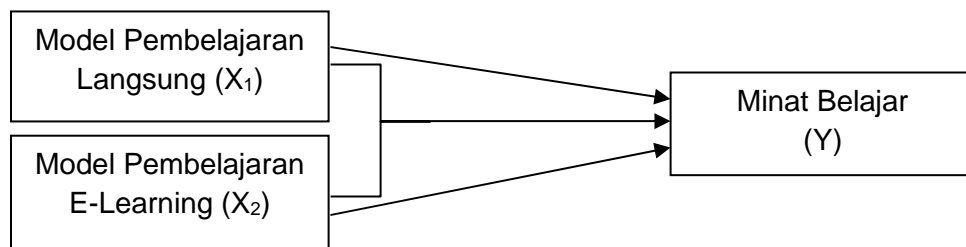


LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Dalam hal belajar, minat berfungsi sebagai daya penggerak, yaitu sebagai daya yang memotivasi siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang kuat akan terus belajar dengan tekun. Berbeda dengan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah dan pasif serta kurang rajin dalam proses belajar mengajar. Ini karena tidak ada insentif untuk belajar. Siswa yang ingin mencapai prestasi akademik yang baik harus memiliki minat belajar yang tinggi.

Kerangka Berpikir

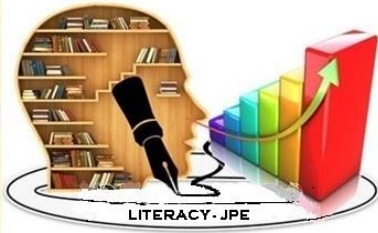


Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atas suatu masalah penelitian yang kebenarannya dapat dibuktikan. Adapun untuk penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dan motivasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variasi mengajar guru dengan motivasi belajar siswa.
3. Terdapat Variasi disiplin mengajar dan guru mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa

Memahami dan menganalisis dampak perubahan disiplin mengajar dan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.



METODOLOGI PENELITIAN

Metode dan pendekatan penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei adalah penelitian terhadap populasi besar dan kecil, tetapi data yang diteliti adalah data dari sampel yang diambil dari populasi untuk menentukan frekuensi relatif, distribusi, dan hubungan sosiologis dan psikologis antar variabel (Sugiyono, 2010: 14).

Populasi dan Sampel

a) Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Bitung yang berjumlah 297 siswa . Populasi sasaran yaitu seluruh kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Bitung, berjumlah 96 siswa.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi 1	33
2	XI Akuntansi 2	32
3	XI Akuntansi 3	31
Jumlah		96

b) Sampel Penelitian

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

d = nilai presisi 5% atau sig 0,05

$$n = \frac{96}{96 \times 0,05^2 + 1}$$

$$n = 77,41 = 77 \text{ siswa}$$

Sampel dapat dikatakan representatif dapat dilihat dari sebaran populasi penelitian unit sampel dari setiap kelas melalui rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : jumlah sampel per kelas

N_i : jumlah siswa dalam kelas tersebut

n : sampel

N : besaran populasi

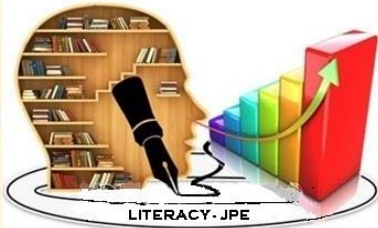
1. Kelas XI Akuntansi 1

$$n_i = \frac{33}{96} \times 77 = 26,46 = 26 \text{ siswa .}$$

2. Kelas XI Akuntansi 2

$$n_i = \frac{32}{96} \times 77 = 25,66 = 26 \text{ siswa}$$

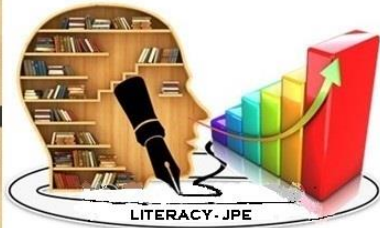
3. Kelas XI Akuntansi 3



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

$$n_i = \frac{31}{77} \times 77 = 24,86 = 25 \text{ siswa}$$



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Definisi Operasional Variabel

- Variabel X_1 yaitu model pembelajaran langsung, model pembelajaran ini diterapkan agar guru dan siswa lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan belajar. Indikator model pembelajaran langsung antara lain: Guru menyampaikan appersepsi dan motivasi kepada siswa sebelum memulai pelajaran, menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, menyediakan latihan terbimbing, menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik, memberikan kesempatan latihan mandiri.
- Variabel X_2 yaitu model pembelajaran e-learning yakni jenis pembelajaran yang meterinya disampaikan kepada siswa dengan menggunakan internet. Indikator model pembelajaran e-learning antara lain : Soal-soal materi latihan pendalaman dan evaluasi belajar tersedia secara online, siswa mengembangkan berbagi informasi, berbagi ilmu yang diperoleh dalam pembelajaran dan memperoleh bimbingan lewat kelompok yang dibentuk secara online, guru selalu aktif (online) dan mampu memberikan tambahan ilmu lewat kelompok yang dibentuk secara online, adanya dukungan perangkat lunak antara guru dan siswa, siswa dan siswa yang memudahkan dalam proses pembelajaran, penggunaan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi.
- Variabel Y yaitu minat belajar siswa yakni seseorang yang memiliki rasa kecenderungan untuk belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain. Indikator minat belajar antara lain: perasaan senang, perhatian siswa, keterlibatan siswa, dan ketertarikan.

Teknik Pengumpulan Data

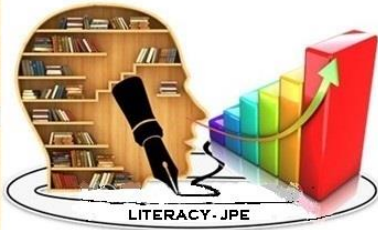
Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam hal hubungan pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui (Arikunto 2006:151). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari elemen pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel: model pembelajaran langsung, model pembelajaran e-learning, dan minat belajar.

Adapun untuk hasil penelitian yang diperoleh dari angket penulisan membuat kriteria penilaian sebagai berikut :

- Sangat Selalu (SS) = skor 5
- Selalu (SI) = skor 4
- Sering (Sr) = skor 3
- Kadang-Kadang (KK) = skor 2
- Tidak Pernah (TP) = skor 1



LITERACY

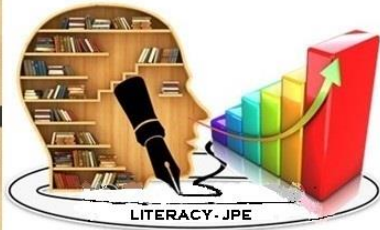
JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item
1	Minat Belajar (Y)	Perasaan senang.	1-3
		Perhatian siswa.	4-6
		Keterlibatan siswa.	7-9
		Ketertarikan.	10-12
2	Model Pembelajaran Langsung (X ₁)	Guru menyampaikan appersepsi dan motivasi kepada siswa sebelum memulai pelajaran.	1-2
		Guru menyampaikan tujuan dan kesiapan siswa.	3-4
		Guru mampu mendemonstrasikan materi yang akan diberikan dan memeberikan kesempatan siswa untuk melatih pengetahuan dan keterampilan.	5-6
		Guru memberikan kesempatan melakukan latihan mandiri.	7-8
		Guru menyediakan latihan terbimbing.	9
		Guru menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik.	10
3	Model Pembelajaran E-learning (X ₂)	Soal-soal materi latihan pendalaman dan evaluasi belajar tersedia secara online.	1
		Siswa mengembangkan, berbagi informasi, berbagi ilmu yang diperoleh dalam pembelajaran dan memperoleh bimbingan lewat kelompok yang dibentuk secara online.	2-4
		Guru terlibat aktif dan mampu memberikan tambahan ilmu lewat kelompok yang dibentuk secara online.	5-6
		Terdapat dukungan perangkat lunak antara guru dan siswa, siswa dan siswa yang memudahkan dalam proses pembelajaran.	7
		Guru menyediakan penggunaan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi.	8

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, buku harian, gambar dan sebagainya (Arikunto 2006:158). Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Bitung.



HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel dengan rincian dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikatnya adalah Minat Belajar Siswa (Y) dan variabel bebasnya adalah Model Pembelajaran Langsung (X1) dan Model Pembelajaran E-learning (X2). Untuk mendapatkan gambaran data penelitian melalui statistik deskriptif, yaitu distribusi frekuensi setiap variabel.

Pembahasan

Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (X₁) terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

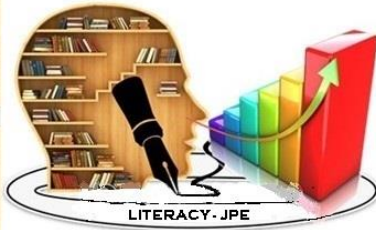
Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel model pembelajaran langsung (X1) terhadap minat belajar siswa (Y). Penelitian ini didukung oleh penelitian Indra Sakti tahun 2011 yang menjelaskan bahwa model pembelajaran langsung pada media animasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar jasmani siswa SMA Kota Bengkulu % 95% signifikan stabil.

Pengaruh media animasi terhadap model pembelajaran langsung terhadap minat belajar fisika SMA Negeri Kota Bengkulu adalah $d = 15\%$. Penelitian tahun 2011 berjudul "Pengaruh Media Animasi Terhadap Minat Siswa Pada Model Pembelajaran Langsung, Mengajar dan Memahami Konsep Fisika Di SMA Bengkulu" memiliki dampak yang sama dengan penelitian saya, Minat Belajar, dimana X1 merupakan model pembelajaran langsung yang mempengaruhi Variabel Y minat belajar. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan yang diperoleh $= 9,31$. Derajat tindakan ($db = 77 - 2 = 75$) pada tingkat signifikan 0,05 diberikan pada Tabel 1.66. Karena nilai thitung $9,31 > t_{tabel} 1,66$ H₀ ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti model pembelajaran langsung berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat belajar siswa.

Pengaruh Model Pembelajaran E-learning (X₂) terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis kedua model e-learning (X2) berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Y). Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Endi Dinastyawan, Suyitno 2016, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara gabungan terhadap minat belajar e-learning pada kurikulum pembelajaran di kelas XI TKR SMK Nawa Bhakti Kebumen kurikulum / tahun pelajaran/2016 Fhitung $p . = 0,000$.

Demikian penelitian Endi Dinastyawan, Suyitno tahun 2016 yang berjudul "Pengaruh E-Learning dan Praktik Otomotif Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Kurikulum TKR SMK Nawa Bhakti Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016" memiliki hasil yang sama dengan penelitian saya yaitu minat belajar siswa dimana X2 merupakan model pembelajaran e-learning yang mempengaruhi variabel Y minat belajar. Ini menunjukkan tingkat aksi yang signifikan diperoleh dengan gelombang yang diterima $= 9,11$ derajat ($db = 77 - 2 = 75$). Karena nilai thitung $9,11 > t_{tabel} 1,66$ H₀ ditolak dan H_a diperoleh, hal ini berarti minat belajar siswa (Y) berpengaruh signifikan dan positif antar variabel model pembelajaran e-learning (X2).

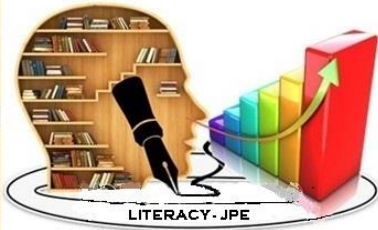


LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (X_1) dan Model Pembelajaran E-learning(X_2) terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

Model direct teaching dan e-learning merupakan metode yang digunakan antara guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran yang aktif, efektif dan kreatif bersama siswa. Model pembelajaran ini akan meningkatkan perasaan senang, perhatian, minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa model pembelajaran langsung (X_1) dan model pembelajaran e-learning (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat belajar siswa (Y). Nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 16,93 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel} = 16,93 > 3,12$ memiliki taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Nilai R squared sebesar 0,3136 atau 31,36% yang berarti variabel model pembelajaran langsung (X_1) dan model e-learning (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Persamaan regresi $Y = 15,36 + 0,39X_1 + 0,39X_2$ juga diperoleh dalam penelitian ini.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

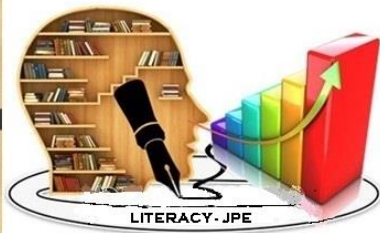
Penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran langsung dan model pembelajaran e-learning terhadap minat belajar akuntansi di SMK Negeri 1 Bitung”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dimungkinkan untuk menarik kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran langsung terhadap minat belajar siswa. Besarnya pengaruh model pembelajaran langsung terhadap minat belajar koefisien korelasi sebesar 0,35 dengan nilai R Square sebesar 0,1225 atau 12,25%. Artinya semakin baik model pembelajaran langsung yang disiapkan guru mulai dari proses belajar mengajar yang aktif dan efektif guru dan siswa serta pengelolaan struktur yang akan digunakan dalam pembelajaran akan meningkatkan minat siswa dalam belajar. .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran e-learning terhadap minat belajar peserta didik. Besarnya pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap minat belajar adalah koefisien korelasi 0,29 dengan nilai R Square sebesar 0,0841 atau 8,41%. Pemanfaatan teknologi dengan sebaik-baiknya dalam model pembelajaran e-learning ini akan membawa perubahan yang sangat baik dalam dunia pendidikan dimulai dari penyampaian materi, proses pembelajaran didaktis yang dilakukan baik guru maupun siswa akan semakin meningkatkan minat belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran langsung dan model pembelajaran e-learning terhadap minat belajar siswa. Besarnya pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap minat belajar adalah koefisien korelasi sebesar 0,56 dengan nilai R Square sebesar 0,3136 atau 31,36%. Artinya semakin baik model pembelajaran langsung dan model pembelajaran e-learning yang mendukung pengembangan guru dan kemandirian siswa terutama dalam hal mengembangkan daya saing, kreativitas dan peningkatan minat belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih aktif, efektif dan efisien , menyenangkan dan lebih siap untuk memahami mengelola dan menggunakan struktur teknologi yang akan digunakan untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa.
2. Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan fasilitas yang digunakan seperti komputer, hardware, software dan lain-lain serta menyediakan tempat belajar yang nyaman saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi minat belajar siswa sehingga dapat menambah pengetahuan baru yang relevan dengan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endi Dinastyawan, Suyitno 2016 yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Dan Praktikum Otomotif Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Program Studi TKR di SMK Nawa Bhakti Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016"
<http://repository.umpwr.ac.id:8080/handle/123456789/1655>
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- Indra Sakti tahun 2011 dengan judul pengaruh "Pengaruh Media Animasi dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu"
<https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/semirata/article/view/778>
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nini Subini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera
- Pomuri, Agung Prabowo, Joubert Dame, and Shelty Sumual. "Pengaruh Efektifitas Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas XI IPS SMA 1 Modayag," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5.2 (2020)
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sriyanti, Lilik. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN-Salatiga Press
- Sriyanti, Lilik. 2009. *Psikologi pendidikan*. Salatiga : STAIN-Salatiga Press.
- Sudarsono (2003). *Menumbuhkan minat belajar untuk mencapai sukses dalam studi*. Dalam sejarah remaja Gen 2000. No. 4. Th. II. Tri Wulan IV 2003.
- Sugiyono 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah Muhibbin. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thobroni & Mustofa, 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.